

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yang dikutip Imam Gunawan, adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J.Moleong, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bersifat alamiah. Dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (instrumen). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.83

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 4-7

Sementara itu, menurut Cresswell yang dikutip Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dengan menganalisis kualitas-kualitasnya.<sup>4</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara kualitatif.

Berdasarkan ini peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>5</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis.

---

<sup>3</sup> Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm.83

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.150

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.5

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di Tulungagung, tepatnya beralamat di Jalan Raya Sumbergempol No.30,Selojeneng, Sumberdadi, Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih sekolah di SMP Negeri 1 Sumbergempol sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mampu menciptakan peserta didiknya untuk meraih prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta guru dan kepala sekolah dalam membina peserta didiknya berakhlakul karimah. Dengan alasan inilah peneliti menjadi tertarik untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>6</sup> Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu : observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Menurut Suhairsimi data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 1 Juli 19997 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 96.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,(Jakarta : PT:Rineka Cipta,2000) hlm. 161

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### a. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

Contoh : data kuisisioner, data observasi dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah :

- (a) Guru PAI, karena yang paling berperan dalam pendekatan langsung terhadap masalah atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya dan bisa menjadikan akhlak dan kepribadian siswa lebih baik lagi.
- (b) Kepala Sekolah, karena sebagai pemimpin juga pemantau jalannya proses belajar dan keadaan sekolah serta terhadap tata tertib sekolah.
- (c) Siswa, karena siswa sebagai orang yang bersangkutan dalam pelanggaran tata tertib peserta di sekolah.

---

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.(Jakarta:Bumi Aksara,2004),hlm.19

Disini peneliti mengamati atau mewancarai orang-orang yang merupakan sumber data utama, pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi, merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interviewer menggali keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung mengenai guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa.

**b. Sumber data tambahan (sekunder)**

Sumber data tambahan yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh : data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini data sekundernya adalah :

- a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sumbergempol
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Sumbergempol
- c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sumbergempol
- d. Data Guru, Staf dan Siswa SMP Negeri 1 Sumbergempol
- e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sumbergempol
- f. Tata Tertib Peserta Didik SMP Negeri 1 Sumbergempol

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.19

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, obyektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.<sup>12</sup>

Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.224

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2013), hlm.153

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.58

untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan teknik observasi ini, peneliti semakin dekat dengan subyek yang diteliti.

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.<sup>13</sup> Metode wawancara (interview) yang peneliti gunakan adalah interview yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan strategi guru Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa yang bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicara dimulai dari segi umum menuju yang khusus.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

---

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hlm.193



catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dari percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>15</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan tujuan SMP Negeri 1 Sumbergempol, data guru, karyawan dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah poses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun rang lain.<sup>16</sup> Terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.206

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.142

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.211

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>17</sup>

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

## 2. Pemaparan atau Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>18</sup>

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.<sup>19</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah di

---

<sup>17</sup> Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm.211

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.249

reduksi dalam bentuk teks naratif. Data di sajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>20</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>21</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.252

<sup>21</sup> Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm.211-212

pertanggung jawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektivitas)

#### 1. Uji kredibilitas

Derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kreterium ini berfungsi pertama, melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan bisa di capai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

##### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.327

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persolalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia meneleahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>23</sup>

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk memuji keabsahan data kualitatif. Dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.329- 330

wawancara dan data hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang kredibel, karena peneliti bisa menilai permasalahan tidak hanya dari suatu sudut pandang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai guru PAI di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali data.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol” di bagi menjadi lima tahapan, antara lain :

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan

permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

### 3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi :

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.

Tahapan penelitian menurut Lexy J. Moelong meliputi: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>24</sup> Berikut ini penjelasan secara rinci :

1. Tahap pra-lapangan :
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan

---

<sup>24</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm.127



- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan , meliputi kegiatan :
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisa selama pengumpulan data meliputi kegiatan :
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
  - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
  - c. Mempertegas fokus penelitian
4. Tahap penulisan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi